

BAB VI

KESIMPULAN DAN SASARAN

6.1 Kesimpulan

1. Mayoritas responden berusia 31 - 40 tahun (37,04%), dengan masa kerja >5 tahun (88,89%), tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu D3 (59,26%).
2. Sebesar 22,22% responden telah mengikuti pelatihan PPI lebih dari satu kali.
3. Sebanyak 85,19% responden telah memenuhi standar nilai kelulusan pelatihan PPI.
4. Sebesar 51,85% responden memperoleh nilai kinerja sangat baik.
5. Nilai pelatihan PPI berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang telah mengikuti pelatihan PPI.
6. Frekuensi pelatihan PPI berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang telah mengikuti pelatihan PPI.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian lapangan mengenai pengaruh nilai pelatihan pencegahan dan pengendalian infeksi, usia, masa kerja, frekuensi pelatihan dan tingkat pendidikan terhadap kinerja perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, terdapat saran yang diajukan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang memiliki nilai pelatihan pencegahan dan pengendalian infeksi dibawah standart, diwajibkan mengikuti pelatihan PPI kembali guna meningkatkan kinerja.
2. Bagi peneliti yang akan mengambil permasalahan yang serupa, lebih baik ditambahkan variabel - variabel yang lain agar lebih beragam.
3. Bagi pihak RSUD Haji Provinsi Jawa Timur :
 - a. Tim Diklat melaksanakan evaluasi pembelajaran terkait pelatihan PPI secara berkelanjutan.
 - b. Tim Diklat membuat analisis kebutuhan pelatihan agar pelatihan yang diberikan berdampak signifikan terhadap kinerja pegawai.
 - c. Bagi peserta yang tidak memenuhi kriteria nilai kelulusan diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai dengan diberi penambahan tugas.
 - d. Tim PPI secara rutin meningkatkan sosialisasi ke unit - unit terkait program PPI Rumah Sakit